

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini adalah penelitian yang menguji tentang faktor – faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Faktor – faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag* adalah profitabilitas, tekanan pihak eksternal yang diukur dari tingkat leverage, ukuran perusahaan, kondisi laba / rugi dan opini auditor. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur dari tahun 2009 – 2013 yang diperoleh seluruhnya dari bursa efek indonesia dan relasi.

5.1 KESIMPULAN

penelitian ini menggunakan variabel dependent *audit report lag*. *Audit report lag* adalah jarak antara tahun tutup buku dari sebuah laporan keuangan dengan diselesaikannya proses audit, yang kemudian laporan akan di publikasikan ke para pemangku kepentingan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya pengaruh profitabilitas, tekanan pihak eksternal, kondisi laba / rugi, ukuran perusahaan dan opini auditor terhadap *audit report lag* di perusahaan manufaktur.

Rata – rata *audit report lag* pada perusahaan manufaktur adalah 74,12 hari, rata – rata ini tidak jauh berbeda dengan rata – rata pada penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini kami menggunakan uji regresi berganda, dimana sebelum melakukan regresi terlebih dahulu data di uji asumsi klasik agar mengetahui apakah data terbebas dari penyakit – penyakit asumsi klasik. Berdasarkan uji normalitas data tidak terdistribusi normal, telah dilakukan beberapa usaha untuk membuatnya menjadi normal namun berdampak pada pengurangan data yang besar. selain uji normalitas data juga melakukan uji autokorelasi, multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Data dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi dan penyakit multikolinearitas, namun untuk uji heteroskedastisitas dari kelima variabel hanya variabel ukuran perusahaan yang terkena penyakit heteroskedastisitas. Pengujian selanjutnya adalah uji F yang menjelaskan bahwa variabel profitabilitas, leverage, laba/rugi, ukuran perusahaan dan opini auditor dapat mempengaruhi *audit report lag* secara bersama – sama. R^2 yang terjadi adalah 8,6 persen artinya bahwa variabel profitabilitas, leverage, laba/ rugi, ukuran perusahaan dan opini auditor dapat menjelaskan variabel *audit report lag* sebesar 8,6 persen, sedangkan sisanya yaitu 91,4 persen dijelaskan oleh faktor lain diluar *audit report lag*.

Berdasarkan uji T, dari kelima variabel independent hanya tiga variabel yang memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial. Variabel tersebut adalah leverage, ukuran perusahaan dan opini auditor. variabel yang tidak memberikan pengaruh adalah profitabilitas dan

kondisi laba / rugi. Tingkat leverage memberikan pengaruh yang signifikan diduga karena auditor memberikan fokus yang lebih terhadap proses audit pada perusahaan yang mempunyai tingkat leverage tinggi, selain itu kemungkinan ada perluasan lingkup audit sehingga membutuhkan proses yang lebih panjang dari sebelumnya. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag* karena ada perbedaan yang jauh antara perusahaan kecil dan perusahaan besar.

Perusahaan besar memiliki sumber informasi yang lebih mudah untuk di akses, memiliki pengendalian yang kompleks, sumber daya bagian akuntansi yang memadai serta tekanan dari pihak eksternal seperti investor, pemerintah dan pengelola modal. Sehingga memberikan laporan keuangan dengan segera dan memperkecil audit report lag. Sedangkan pada perusahaan kecil mereka tidak memiliki kekompleksitasan seperti pada perusahaan berukuran besar, mereka tidak mendapatkan tuntutan dari pihak investor atau pihak lainnya. Sehingga mereka cenderung bersantai dalam pembuatan laporan keuangan yang akan berdampak besarnya audit report lag.

Opini auditor memberikan pengaruh terhadap audit report lag, karena opini dengan pendapat wajar tanpa pengecualian memberikan kemudahan dalam auditor memperoleh informasi untuk melakukan audit, sehingga kinerja audit dapat segera diselesaikan dan memperkecil audit report lag. Sedangkan opini selain wajar tanpa pengecualian membutuhkan proses yang lebih panjang seperti dilakukannya negosiasi

baik dengan pihak perusahaan atau pihak dari Kantor Akuntan Publik, selain itu kemungkinan yang bisa terjadi pihak manajemen perusahaan tidak memberikan informasi yang memadai, melakukan pembatasan dalam pemeriksaan, kemungkinan kondisi yang ekstrem adalah terdapat konflik antara auditor dan pihak perusahaan.

Ketiganya memberikan keterkaitan terhadap teori sinyal dimana pada akhirnya suatu keterlambatan atau ketepatan waktu dalam publikasian laporan keuangan memberikan sinyal baik positif maupun negatif bagi investor khususnya ataupun masyarakat pada umumnya. Selain teori sinyal, teori agensi juga terkait dalam hubungan ini karena laporan keuangan adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban dari pihak agen terhadap principal dimana untuk mengantisipasi adanya asimetri informasi. Pihak principal membutuhkan *assurance* untuk dapat percaya dengan laporan keuangan yang dibuat oleh para agen karena pihak agen memiliki banyak informasi dibanding pihak principal, dan hal ini dapat mendorong adanya *fraud financial statement*.

Variabel profitabilitas dan kondisi laba / rugi tidak memberikan pengaruh terhadap *audit report lag* diduga karena mendapatkan auditor yang kurang kompeten dalam melakukan proses audit, dan sistem otorisasi dari perusahaan yang tidak memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan auditor sehingga mereka perlu mencari informasi yang mereka butuhkan. Adanya perubahan nilai profitabilitas yang drastis, baik yang bersifat peningkatan ataupun yang bersifat penurunan juga

mengakibatkan auditor untuk lebih fokus sehingga proses audit menjadi lebih lama.

5.2 **KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang tidak dapat dikatakan penelitian yang sempurna, terdapat keterbatasan – keterbatasan yang menjadikan penelitian ini jauh dari sempurna. Beberapa keterbatasan ini diharapkan dapat berkurang untuk penelitian selanjutnya.

1. Dalam penelitian ini data tidak terdistribusi normal, data yang digunakan adalah data awal karena memiliki nilai signifikansi yang terbaik.
2. Karena data yang digunakan bersumber dari data sekunder, banyak laporan keuangan dari tahun 2009 tidak dapat di temukan di Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.com jadi bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode yang terbaik dimana data tidak mengalami penghapusan yang berlebih.
3. Terdapat satu variabel yaitu ukuran perusahaan yang mengalami heteroskedastisitas yaitu ukuran perusahaan dikarenakan didalam variabel ini mengandung ukuran baik kecil, sedang atau besar sehingga variasinya terlalu banyak.

5.3 SARAN

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan ini adapun saran – saran yang dapat diberikan kepada pihak yang terkait :

1. Bagi investor agar juga memperhatikan faktor – faktor lain untuk mengambil keputusan sebelum menginvestasi pada suatu perusahaan. *Audit report lag* cukup mampu memberikan gambaran bagaimana perusahaan tersebut bekerja.
2. Bagi auditor dengan memperhatikan bagaimana keadaan perusahaan melalui laporan keuangan dapat dijadikan acuan dalam membuat perencanaan audit. Sehingga tidak memperpanjang audit report lag.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan sampel dengan jenis industri yang beragam, tahun periode yang terbaru dan menggunakan variabel yang terkait dengan para auditor.

DAFTAR RUJUKAN

- Anike Wulan dan Supriyati. 2011. "Pengujian Empiris Atas *Audit report lag* Pada Perusahaan *Banking Go Public* Di BEI Jakarta Tahun 2005 – 2009". *Jurnal The Indonesian Accounting Review*
- BAPEPAM. 2003. *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal*. Nomor: Kep – 36/PM/2003. Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.
- Bungin, burham. 2011. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu – ilmu sosial lainnya*". Edisi kedua. Jakarta : Kencana
- Dewi Lestari. 2010. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Audit report lag* : Studi Empiris Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi Sarjana diterbitkan, Universitas Diponegoro Semarang (online)
- Departement Perdagangan Republik Indonesia. *Menuju ASEAN Economic Community 2015*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lina dan Yohanes. 2009. "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Audit report lag*". *Solusi*, Vol 8 No.3, Juli 2009, hal. 29 -42
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keprilakuan*. Edisi ke-2. Jakarta: Salemba Empat
- Meylisa Januar dan Estralita Trisnawati. 2010. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Audit report lag* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di

Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 12 No.3, Desember 2010, hal. 175 – 186

Ni Putu Dewiyani dan Made Yeni. 2013. “Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* terhadap *Audit report lag*”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.3, 2013, hal. 530 – 549

Putu Ayu. 2013. “Pengujian empiris faktor – faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan *banking go public* bursa efek indonesia tahun 2007 – 2011”. Skripsi Sarjana diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya (online)

Randal J. Elder dkk. 2011. *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat

Rosmawati dan Supriyati. 2012. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Audit report lag* Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dan Malaysia”. *Jurnal The Indonesian Accounting Review*, Vol 2 No.2, Juli 2012, hal. 185 – 202

Sofyan Safri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Shinta Altia. 2012. “Analisis Faktor – Faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2010”. Diponegoro *jurnal of accounting*, Vol 1 No. 1, 2012, hal. 1-13. (<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>)

Sukrisno Agus. 2012. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat

Suharso, puguh. 2009. *Metode penelitian kuantitatif untuk bisnis : pendekatan filosofi dan praktis*. Jakarta: indeks

Theodorus M. Tuanakotta. 2013. *Audit berbasis ISA (International Standarts on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat

Wijaya, tony. 2013. *Metode penelitian ekonomi dan bisnis teori dan praktik*. Yogyakarta: graha ilmu

Withwort, D. James dan Tamara A. Lambert. 2014. “*office – level characteristics of Big 4 and Audit Report Timeliness*”. *Auditing : a journal of practice & theory*, vol. 33, no. 3, pp 129 – 152.

Wuryan Andayani. 2008. *Audit Internal edisi 1*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada

William C.B., Raymond N.J., Walter G.K. 2003. *Modern Auditing Edisis Ketujuh*. Jakarta : Penerbit Erlangga

YuedongLi, Dong Zhang, Xingyu Wang. 2014. ‘*The Influence of corporotion Governance structure on internal control Audit Report Lag : Evidence from China*’. *Accounting and Taxion*, vol 6, no. 2, pp 101 – 115